

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI WILAYAH DAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. DESKRIPSI WILAYAH**

##### **1. Letak Geografis**

Desa Kateri secara administratif termasuk wilayah kecamatan Malaka Tengah yang terletak di sebelah Utara dari kabupaten Malaka dengan jarak 25 km, dari kota kabupaten dan ibukota kecamatan. Luas wilayah desa Kateri 29 km dengan batas wilayah sebagai berikut.

- Sebelah Utara berbatasan dengan desa Builaran
- Sebelah Timur berbatasan dengan desa Barada
- Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Kateri
- Sebelah Barat berbatasan dengan desa Fatuaruin

##### **2. Iklim dan Keadaan Tanah**

Wilayah Desa Kateri merupakan wilayah yang beriklim tropis dengan dua musim yang silih berganti yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim kemarau berlangsung dari bulan Mei sampai bulan Oktober dalam tahun berjalan. Sedangkan musim hujan berlangsung dari bulan November sampai dengan bulan April. Keadaan tanah di Desa Kateri pada umumnya terdiri dari dataran dan daerah perbukitan, sehingga perkembangan Desa Kateri dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat lebih berorientasi pada bidang pertanian. Desa Kateri mempunyai sumber daya alam dan sumber daya manusia yang perlu dikembangkan dan dimanfaatkan

semaksimal mungkin demi perkembangan desa dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Wilayah Desa Kateri mempunyai sumber daya alam yang cukup, termasuk hutan lindung. Luas hutan di Desa Kateri 26,96 ha. Dari jumlah tersebut yang dirambah oleh masyarakat 494,8 ha. Akibat kerusakan hutan tersebut maka pemerintah mengambil langkah kebijakan untuk menertibkan hutan lindung dengan tujuan untuk mengembalikan hak negara atas hutan dan memulihkan ekosistem hutan. Untuk maksud tersebut, maka disajikan data terkait jumlah seluruh luas wilayah Desa Kateri dalam tabel berikut ini.<sup>47</sup>

**Tabel 1**  
**Jumlah keseluruhan luas wilayah Desa Kateri**

No	Jenis Dan Manfaat	Luas
1	Pemukiman Umum	1115 Ha
2	Perkebunan	288 Ha
3	Hutan	29,96 Ha
4	Tanah Tandus	2075 Ha
5	Bangunan Umum (Sekolah, Kantor Desa, Dan Tempat Ibadah)	600 Ha

*Sumber : Profil Desa Kateri 2018*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa luas Desa Kateri diklasifikasi berdasarkan jenis dan manfaatnya. Berdasarkan data pada tabel 1 diatas maka luas tanah yang dominan adalah area perkebunan. Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Kateri mayoritas petani.

---

<sup>47</sup> Profil Desa Kateri Tahun 2018

## **B. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian**

### **1. Keadaan Penduduk**

Desa merupakan salah satu unsur pemerintah terkecil dari suatu negara tentu harus memiliki penduduk, karena penduduk merupakan salah satu unsur mutlak yang harus ada dalam suatu Negara. Keadaan penduduk, Jumlah penduduk yang ada di Desa Kateri sebanyak 1658 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 819 dan perempuan sebanyak 839 jiwa dan 432 KK. Jumlah penduduk di Desa Kateri dapat dirincikan menurut jenis kelamin, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2**  
**Tabel Jumlah penduduk Desa Kateri berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	819 Jiwa
2	Perempuan	839 Jiwa
	Jumlah	1658 Jiwa

*Sumber : Profil Desa Kateri Tahun 2018*

Dari data tabel 2 diatas terlihat jelas bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada laki-laki. Selain data mengenai jumlah penduduk, menurut jenis kelamin, untuk melengkapi data pada tabel 2 maka disajikan data jumlah penduduk diperincikan menurut umur yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Keadaan penduduk berdsarkan klarifikasi umur dan jenis kelamin**

No	Klasifikasi Umur Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa
		L	P	
1	0-4	172	161	337
2	5-9	86	91	177
3	10-14	73	84	157
4	15-19	71	75	146
5	20-24	59	51	110
6	25-29	46	44	90
7	30-34	41	44	85
8	35-39	48	49	97
9	40-44	44	44	88
10	45-49	45	42	87
11	50-54	24	29	53
12	55-59	26	32	58
13	60-64	23	26	49
14	65-69	23	29	52
15	70-74	18	17	35
16	75+	21	20	41
	Jumlah	819	839	1.658

*Sumber : profil desa kateri tahun 2018*

Berdasarkan pada table 3 diatas diketahui bahwa seluruh jumlah penduduk Desa Kateeri adalah yang diperinci sebagai berikut : penduduk yang berusia produktif atau usia 0-4 tahun lebih mendominasi sebanyak 337 orang yang diikuti penduduk yang berusia 5-9 tahun yang berjumlah 177 orang sedangkan kelompok yang lansia sebanyak 41 orang.

## **2. Mata Pencaharian Penduduk**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Desa Kateri terdiri dari Petani, Pegawai Negeri Sipil, Swasta, dan lain-lain. jenis mata

pencapaian yang banyak adalah petani sebanyak 981 orang atau, status sebagai Swasta yaitu 32 orang, yang status sebagai Pegawai Negeri Sipil yaitu 42 orang atau, dan lain-lain sebanyak 48 orang. Tabel 4 akan memperlihatkan keadaan penduduk Desa Kateri berdasarkan mata pencapaian sebagai berikut.

**Tabel 4**  
**Keadaan Penduduk Desa Kateri Berdasarkan Mata Pencapaian**

No	Mata pencapaian	Jumlah
1	Petani	981
2	Swasta	32
3	PNS	42
4	Lain-lain	48
Jumlah		1.103

*Sumber : Profil Desa Kateri Tahun 2018*

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa sebagian besar penduduk Desa Kateri hidup dari sektor pertanian, dan pengelolaan tanah sudah meningkat ke taraf yang lebih modern, serta memiliki berbagai bibit unggul untuk meningkatkan hasil pertanian yang mendukung upaya perekonomian.

**Tabel 5**  
**Keadaan Tanaman Pertanian, di sektor Perkebunan Sebagai Potensi**  
**Perekonomian Masyarakat Desa Kateri Tahun 2018**

No	Jenis Tanaman	Luas Tanaman	Hasil Per Ha
1	Jagung	138.50 Ha	Rp. 3.500.000
2	Ubi-Ubian	25 Ha	Rp. 300.000
3	Buah-Buahan	2 ha	Rp. 500.000
4	Sayur-Sayuran	2 ha	Rp. 900.000
5	Kelapa	1,5 ha	Rp. 2.000.000
6	Kemiri	30 ha	Rp. 2.500.000
7	Jambu Mente	5 ha	Rp. 2.000.000

*Sumber : profil Desa Kateri Tahun 2018<sup>48</sup>*

Dari tabel 5 diatas, menggambarkan bahwa : tanaman yang banyak berada pada Desa Kateri yang menjadi sumber komoditi terbesar adalah : tanaman kemiri sebesar 30 Ha dan jambu mete sebesar 5 Ha.

### **3. Keadan Sosial Ekonomi**

potensi ekonomi Desa Kateri sangatlah produktif. Dimana masyarakat semakin pintar dalam mengelola lahan yang menjadi sandaran ekonomi mereka. disamping itu faktor yang menjadi sumber utama adalah kesuburan tanah yang menjadi penunjang meningkatnya ekonomi masyarakat Desa Kateri.

---

<sup>48</sup> Profil Desa Kateri Tahun 2018

#### **4. Keadaan Sosial Budaya dan Agama**

Masyarakat Desa Kateri masih menjunjung tinggi hidup gotong-royong dan semangat persatuan. Kehidupan mereka juga masih terikat pada adat dan norma yang berlaku pada masyarakat. Hal ini banyak membantu masyarakat Desa untuk selalu hidup bersama secara rukun tanpa melihat garis keturunan dan hanya berorientasi pada kebersamaan. Norma yang berlaku dalam masyarakat turut mendukung kehidupan social yang berkembang dan tidak menutup diri terhadap perkembangan yang terjadi terutama pada bidang pembangunan. Masyarakat Desa Kateri sangat mendukung program yang dilaksanakan oleh pemerintah seperti keluarga berencana (KB), yang mana mempunyai tujuan yang sama dengan program pembangunan yang lainnya yaitu menciptakan kesejahteraan khusus dalam keluarga. Untuk mengetahui lebih lanjut keadaa social budaya Desa Kateri digunakan dua (2) komponen penting yakni kehidupan beragama dan pendidikan.

Dari pendataan penduduk mayoritas agama yang dianut masyarakat Desa Kateri adalah Katolik sebanyak 1434 jiwa dan Kristen protestan 134 jiwa. tempat . Tempat ibadat umat katolik berada di Desa kateri khususnya di Dusun Bei Tema karena Desa Kateri merupakan wilayah paroki St.Maria Fatima Betun. Sementara tempat ibadah jemaat Kristen Protestan teletak di Dusun Bei Seran.

**Tabel 6**  
**Data Penduduk Menurut Agama Dan Kepercayaan Desa Kateri**

No	Agama	Jumlah Pemeluk (Jiwa)	Tempat Ibadah (Buah)
1	Katolik	1.434	1
2	Protestan	134	1
3	Islam	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
	Jumlah	1568 Jiwa	2 Buah

*Sumber : Profil Desa Kateri 2018<sup>49</sup>*

Dari table 5 diatas menggambarkan bahwa penduduk di Desa Kateri lebih banyak menganut agama katolik,yakni : 1434 jiwa. seteleah itu di, ikuti oleh agama kristen protestan dngan jumlah 134 jiwa. sedangkan agama Islam, dan lainnya tidak terdapat di Desa Kateri.

## **5. Pendidikan**

Pendidikan dibutuhkan untuk menciptakan manusia-manusia yang mampu berkompentensi, dan mampu menyelenggarakan sekaligus mampu melaksanakan dengan baik, menuju tercapainya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera, namun hal ini memungkinkan masyarakat untuk bisa memahami yang di sampaikan pemerintah. Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kebudayaan bangsa. Dengan demikian pendidikan diartikan sebagai proses pendewasaan manusia terhadap sistem nilai kehidupan bangsa. Oleh karena itu pendidikan sangat penting

---

<sup>49</sup> Prifil Desa Kateri Tahun 2018



dalam pembangunan bangsa dan negara. Perkembangan pendidikan di Desa Kateri belum menunjukkan kearah prospek yang lebih baik, hal ini dikarenakan prasarana pendidikan masih belum memadai, meskipun jarak tempat tinggal dengan sekolah yang relatif dekat, bisa dijangkau dengan jalan kaki. Jumlah sekolah dasar (SD) yang terdapat di Desa Kateri sebanyak 3 unit sekolah yaitu SDI Numbei, SDK Kateri dan SMPN Kateri. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 7**  
**Jumlah Sekolah Dan Tenaga Pendidik**

No	Nama Sekolah	Jumlah Pesetan/Murid		Jumlah Tenaga Pendidik		Tingkat Pendidikan Pengajar	Lokasi Dusun
		L	P	L	P		
1	SDN						
2	SDI	22	15	5	5	SI	Numbei
3	SDK	48	98	7	6	SI	Bei Tama
4	SMP	60	65	5	16	SI	Bei Tama

*Sumber : Profil Desa Kateri 2018.*

Masyarakat desa kateri mempunyai tingkat pendidikan yang sangat bervariasi yaitu mulai dari masyarakat yang tidak pernah sekolah sampai dengan masyarakat yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Berdasarkan data monografi Desa Kateri, tingkat pendidikan yang paling dominan adalah masyarakat yang berpendidikan SD sebanyak 450 orang, diikuti masyarakat yang putus SD 540 orang, masyarakat yang tamat SLTP sebanyak 221, tamat SLTA 279, diploma 20 orang,

sarjana 48 orang. Tabel 7 akan memperlihatkan keadaan penduduk Desa Kateri sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah jiwa
1	Putus SD	540
2	Tamat SD	450
3	Tamat SLTP	221
4	Tamat SLTA	279
5	Diploma	20
6	Sarjana	48
	Jumlah	1458

*Sumber : Profil Desa Kateri 2018<sup>50</sup>*

Berdasarkan tabel 7 diatas, tingkat pendidikan yang paling tertinggi adalah masyarakat yang putus SD dan tamat SD sedangkan yang terendah adalah masyarakat yang berpendidikan diploma dan sarjana.

## **6. Kesehatan**

Kesehatan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia. Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat (POSKESDES), Serta tenaga kerja kesehatan seperti, Dokter umum, perawat, Bidan belum memadai. Umumnya masyarakat Desa Kateri kurang memperhatikan kesehatan. Hal ini dilihat dari kondisi rumah yang tidak

---

<sup>50</sup> Profil Desa Kateri Tahun 2018

sehat, seperti kurangnya ventilasi, kandang ternak yang langsung di tempatkan di dekat rumah, tidak tersedianya jamban, kebiasaan mengkonsumsi air mentah, kondisi lingkungan yang tidak terawatt dan kurangnya perhatian terhadap gizi balita, sehingga ada balita yang menderita gizi buruk dan tidk memnuhi standard balita gizi baik.

**a. Sarana Kesehatan dan tenaga kerja**

Saran kesehatan yang ada di Desa Kateri teridri dari 4 unit posyandu. Posyandu kateri AB terdapat di Dusun Bei Tema, lembaga yang membangun / yang membuat TPK PNPM, dan di bangun pada tahun 2010,. Begitupun Posyandu Bei Tara yang berlokasi di dusun Bei Kolo yang di bangun oleh TPK PNPM, pada tahun 2010. Posyandu Numbei berlokasi di Dusun Numbei, intasi/ lembaga yang membangun ialah TPK PNPM pada tahun 2010. Sedangkan Poskesdes terletak didusun Bei Tema yang membangun atau membuat dari Dinas Kesehatan pada tahun 2009. berikut ini adalah tabel sarana dan tenaga kesehatan yang adadi Desa Kateri.

**Tabel 9****Sarana Kesehatan Di Desa Kateri**

No	Nama saran kesehatan	Lokasi (dusun)	Lembaga yang membangun	Tahun pembuatan
1	Posyandu :			
	Kateri AB	Bei tema	2010	TPK PNPM
	Beitara	Bei Kolo	2010	TPK PNPM
	Numbei	Numbei	2010	TPK PNPM
2	Poskedes	Kateri	2009	DINAS KESEHATAN

Sumber : Profil Desa Kateri 2018.

**b. Tenaga Kesehatan**

Jumlah tenaga kerja yang ada di poskesdes Kateri berjumlah 2 Orang yang terdiri dari 1 (satu) perawat, dan 1 (satu), Bidan. Lebih jelas lihat pada tabel dibawa ini :

**Tabel 10**  
**Tenaga Kesehatan Yang Ada Di Poskesdes**

No	Jumlah Tenaga Kesehatan	Jumlah Orang		Status Tenaga Mdeis			
		L	P	PNS	PTT	Tenaga kontrak	Sukarela
1	Perawat	0	1	0	0	✓	0
2	Bidan	0	1	✓	0	0	0

Sumber : Profil Desa Kateri 2018<sup>51</sup>

<sup>51</sup> Profil Desa Kateri Tahun 2018

## **7. Tata Kerja Pemerintahan Dan Struktur Organisasi Desa Kateri**

Pelaksanaan pemerintah dan struktur organisasi Desa Kateri disesuaikan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang susunan organisasi dan tata pemerintahan desa dan perangkat desa yang terdiri dari Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Rakyat (BPD), serta perangkat desa lainnya, dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Satuan Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK) Pemerintah Desa terdapat beberapa perbedaan dengan SOTK pemerintah Desa yang terdahulu, dalam pasal 2 ayat (1) menyatakan bahwa, pemerintah Desa adalah Kepala Desa di bantu oleh perangkat desa, kemudian dijabarkan dalam pasal 2 ayat (2) bahwa, perangkat desa Desa terdiri atas sekretariat Desa, pelaksana kewilayahan dan pelaksana teknis. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menegaskan bahwa Desa adalah : kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul atau hak tradisional yang di akui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### **a. Visi-Misi Pemerintahan Desa Kateri**

Visi : Terwujud masyarakat yang sejahtera berlandaskan pada persatuan, hidup rukun, sehat dan damai, rasa tenteram, saling menghargai dan kerjasama/ gotong royong dalam berbagai bidang kegiatan.

Misi :

1. Meningkatkan kelestarian budaya lokal dan adat istiadat yang mendukung ekonomi rakyat.

2. Meningkatkan peran serta masyarakat sesuai dengan asas pemberdayaan masyarakat desa yaitu pembangunan dari, oleh dan untuk rakyat.
3. Peningkatan pemanfaatan potensi Sumber Daya Pembangunan (SDP) dengan mengutamakan budaya, ekonomi dan lingkungan hidup.
4. Meningkatkan ekonomi desa dengan mengutamakan pendapatan masyarakat. Penegakkan keadilan sesuai dengan norma adat, agama dan hukum yang berlaku.

**b. Kepala Desa**

Kepala desa adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah. Desa dipimpin oleh seorang kepala desa. Kepala desa memegang jabatan selama 6 tahun, terhitung sejak tanggal pelantikan. Kepala desa berkedudukan sebagai pelaksana pemerintah desa sesuai kedudukannya. Kepala desa mempunyai tugas pokok menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, menjalankan urusan pemerintah mengembangkan semangat gotong-royong sebagai sendi utama sebagai pelaksana pemerintah Desa. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut kepala desa mempunyai fungsi melaksanakan kegiatan dalam rangka, melaksanakan urusan rumah tangganya, menggerakkan ketentraman, ketertiban masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan dalam rangka urusan pemerintah lainnya.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Desa berwenang:

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa
2. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa
3. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa
4. Menetapkan peraturan desa
5. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
6. Membina kehidupan masyarakat desa
7. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
8. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa.
9. Mengembangkan sumber pendapatan desa
10. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
11. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa
12. Memanfaatkan teknologi tepat guna
13. Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
14. Mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ; dan
15. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa.

Perangkat Desa terdiri atas:

- a. Sekretaris Desa
- b. Pelaksana kewilayahan
- c. pelaksana Teknis

**c. Badan Permusyawaratan Desa**

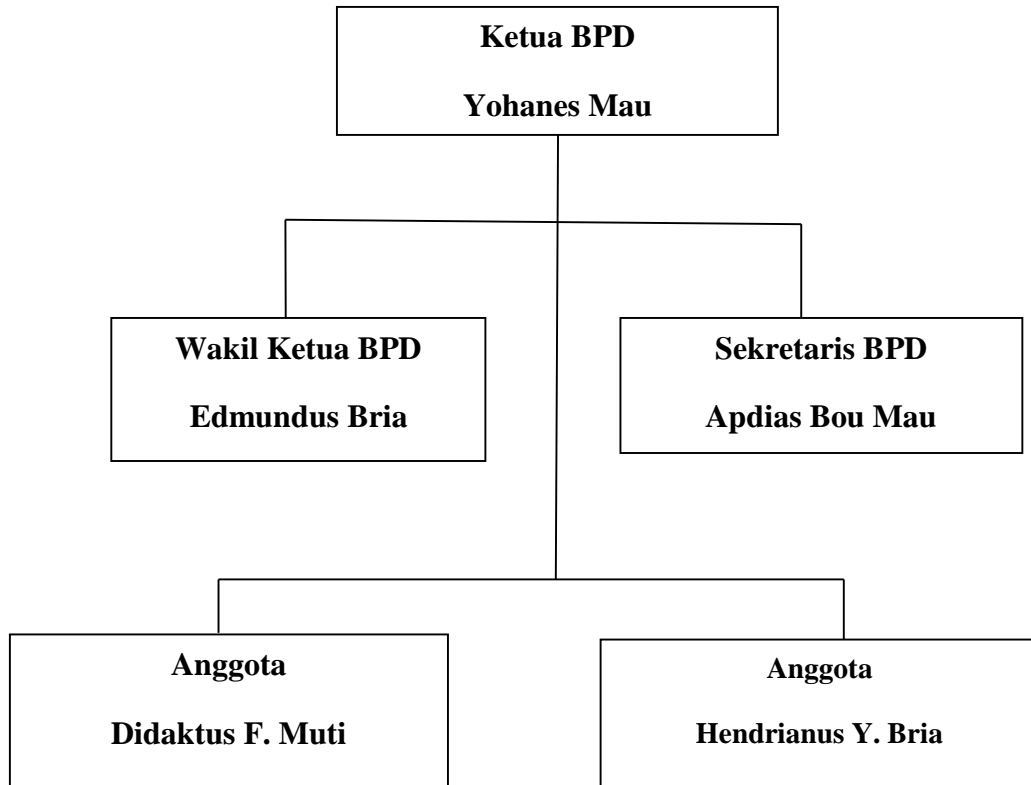
Badan permusyawaratan Desa berkedudukan sebagai wadah perwakilan masyarakat yang ada di Desa. Dalam kedudukan tersebut BPD bertugas membuat peraturan Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, membina hubungan baik antara pemerintah dengan masyarakat demi terselenggaranya pemerintah dan pembangunan Desa serta mengontrol roda pemerintahan Desa.

Untuk lebih jelas Kepengurusan BPD Desa Kateri dapat dilihat pada Struktur Organisasi Desa dibawah ini.



**Gambar 4.1**

**Bagan Organisasi Tata Kerja BPD Desa Kateri**



keterangan : .....> : Garis Komando<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Profil Desa Kateri Tahun 2019

#### **d. Perangkat Desa**

Dalam perangkat Desa terdiri dari sekretaris Desa, kaur atau kepala urusan dan kepala dusun.

##### **1. Sekretaris Desa**

Sekretaris Desa adalah unsur staf yang mempunyai tugas pokok penyelenggara pelaksana administrasi pembangunan dan administrasi kemasyarakatan serta memberi pelayanan dalam bidang ketatausahaan kepala Desa. Sekretaris Desa pun bertugas sebagai konseptor dalam kaitannya dalam surat menyurat-menysurat, kearsipan, administrasi umum dan melaksanakan tugas sebagai kepala desa, apabila Kepala Desa berhalangan atau dinas keluar.

##### **2. Kepala Urusan**

Desa Kateri mempunyai 3 Kepala urusan

- a. Kepala Urusan Pemerintah
- b. Kepala Urusan Umum
- c. Kepala Urusan Pembangunan

##### **3. Kepala Dusun**

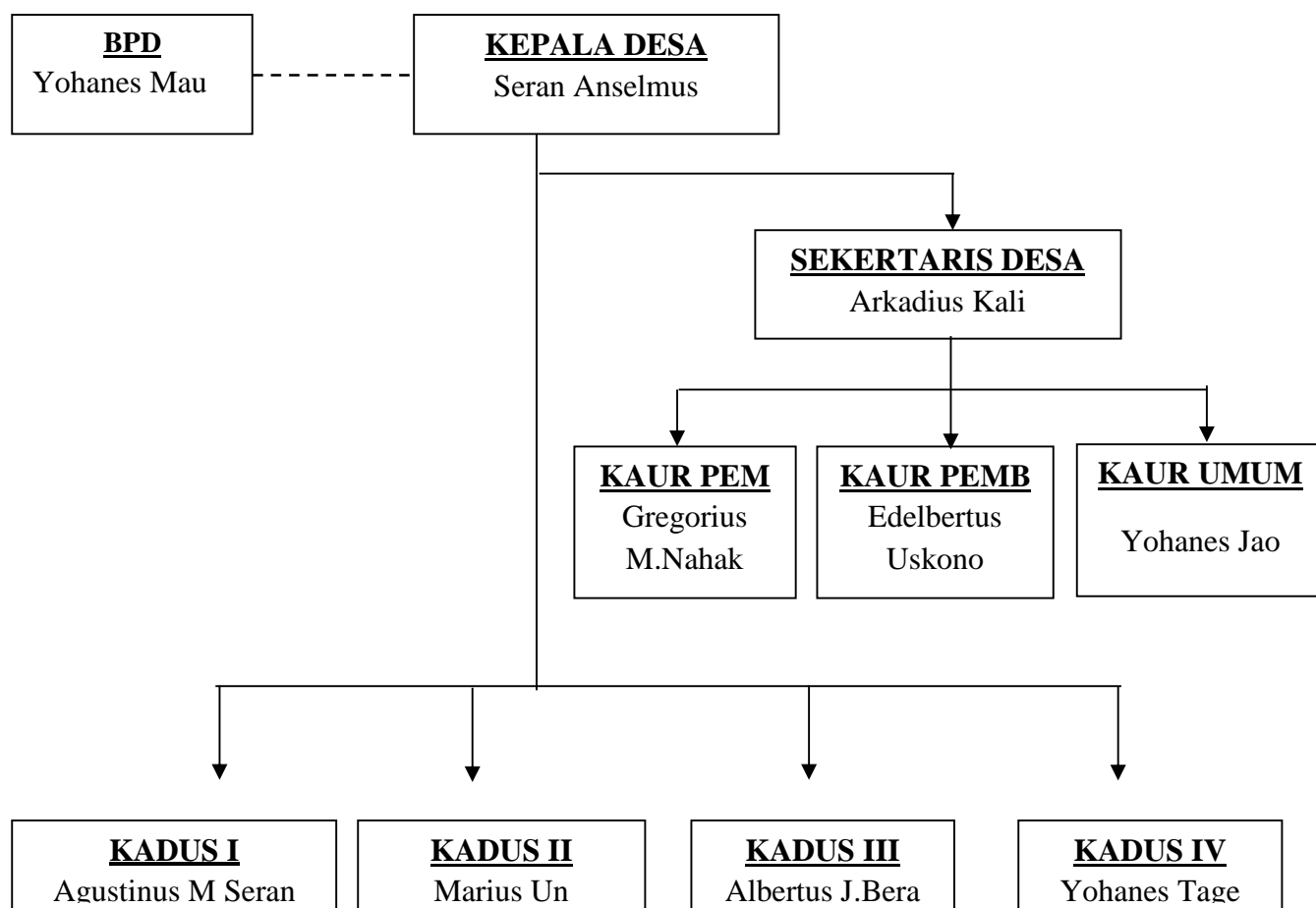
Kepala Dusun berkedudukan sebagai pelaksana tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya sesuai kedudukan. Kepala Dusun mempunyai tugas pokok menjalankan kegiatan pemerintah Desa dalam kepemimpinan Kepala Desa di wilayah kerjanya. Di Desa Kateri terdiri 4 Dusun yaitu Dusun Bei Tema

dengan jumlah penduduk 501, dusun Bei Kolo 406, dusun Bei Seran 468, dan atau dusun Numbei 281.

Untuk lebih jelas Kepengurusan Desa Kateri dapat dilihat pada Struktur Organisasi Desa dibawah ini.

Gambar 4.2

Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kateri



Sumber : profil desa kateri 2018

Keterangan : - - - - - : garis koordinasi  
                  —————> : garis komando<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Profil Desa Kateri Tahun 2018

## **C. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

### **1. Sejarah Dan Luas Hutan Kateri**

Kawasan hutan yang ada di Desa Kateri merupakan kawasan hutan lindung dan Suaka Margasatwa (SM). Kawasan hutan Kateri ditunjuk sebagai hutan tetap kelompok hutan Kateri (KHK 77) berdasarkan keputusan ZB.BESL Nomor 5 tanggal 23 juli 1931 dan RB Nomor 140/LK tanggal 20 agustus 1938. Kawasan hutan Kateri yang terletak di Kabupaten Belu (saat ini di Kabupaten Malaka) merupakan hutan dengan fungsi lindung untuk pengatur tata air, pencegahan air, banjir, tanah longsor dan erosi. Berkenaan dengan potensi diatas, maka dipandang perlu menunjuk kawasan tersebut sebagai kawasan hutan dengan fungsi dan nama Suaka Margasatwa Kateri berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 394/Kpts/Um/1981 Tanggal 7 Mei 1981 seluas 4.560 Ha, yang mana merupakan tindak lanjut Dari Surat Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor : 123.1/86/BPKH/K/80 Tanggal 27 Desember 1970 Dan Surat Direktur Jendral Kehutanan Nomor : 1566/DJ/1/1981 Tanggal 20 April 1981.

Pada Peta Penunjuk, Kawasan Suaka Margasatwa Kateri terdiri dari dua lokus yang dipisahkan hutan tanaman jati yang berada ditengah-tengah kawasan, pada tahun 1983 dilakukan tata batas kawasan oleh Balai Planologi kehutanan IV Nusa Tenggara dengan hasil tata batas luas kawasan menjadi 4.699,32, Ha yang terdiri atas

Hutan suaka Margastwa seluas 3,699 Ha dan hutan produksi atau hutan lindung 1,400,12 Ha.

Kawasan hutan yang ada di Desa Kateri Kecamatan Malaka Tengah merupakan salah satu kawasan atau hutan Konservasi Suaka Margasatwa, yang luas kurang lebih 29,68 Ha. Kawasan hutan ini di kenal dengan sebutan Hasan Kateri. Kawasan hutan ini terletak di dusun Bei Tama dan dusun Kateri. Luas keseluruhan hutan yang ada di dusun Bei Tama dan dusun Kateri adalah seluas 29,68 ha.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kehutanan Kabupaten Malaka luas hutan yang ada di Kabupaten Malaka adalah 33.373 ha, terdiri dari hutan lindung seluas 18,926 ha, hutan produksi terbatas seluas 8.845 ha, luas lahan kritis didalam kawasan hutan seluas 1.678 ha, luas hutan rakyat seluas 1.382 ha, yang tersebar di semua kecamatan. Dengan demikian luas lahan yang ada di kabupaten Malaka telah mengalami penyusutan dari lahan hutan seluas 33.373 menjadi 29.153 ha. Luas lahan kritis semakin bertambah akibat perambahan hutan dan perluasnya lahan perkebunan masyarakat yang terus menerus di lakukan. Di kabupaten malaka luas keseluruhan kawasan hutan mencapai 33.373 ha, yang terdiri dari hutan produksi, hutan lindung, dan hutan suaka marga satwa. Untuk lebih jelas penulis menampilkan salah satu jenis hutan yang dapat di lihat pada gambar berikut :

**Gambar 4.3**  
**Papan Kawasan Konservasi Suaka Margasatwa Kateri**



*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

**Gambar 4.4**  
**Hutan Lindung Di Kawasan Konservasi Suaka Margasatwa Kateri**



*Sumber : Dokumentasi Peneliti<sup>54</sup>*

Luas lahan kritis yang ada di kawasan hutan Bei Tama adalah seluas 120,2 Ha dan luas lahan kritis yang ada di luar kawasan hutan adalah seluas 125,2 Ha, sedangkan luas lahan kritis didalam kawasan hutan di dusun Kateri adalah 150,0 Ha. Dengan demikian total lahan kritis di dalam dan diluar kawasan hutan Hasan Kateri kecamatan Malaka Tengah Desa Kateri, Dusun Bei Tama dan Dusun Kateri adalah 559,1 Ha yang dapat di lihat pada gambar berikut.

---

<sup>54</sup> Dokumentasi Peneliti

**Gambar 4.5**  
**Hutan Rusak Akibat Pembabatan Liar**



*Sumber : Dokumentasi Peneliti<sup>55</sup>*

**keterangan :** Hutan rusak akibat membuka lahan perkebunan yang terletak didusun Kateri.

Tekanan terhadap sumber daya hutan semakin meningkat sering dengan perluasnya lahan perkebunan dan pembabatan liar. Disamping itu ketidakjelasan status kawasan hutan serta batas-batasnya sering memberi penafsiran yang berbeda sehingga timbul kesalahpahaman antara warga bekas Timur-Timur dengan warga lokal Desa Kateri. Oleh karena itu, pemantapan kawasan hutan harus menjadi prioritas utama dengan menetapkan pal-pal batas yang jelas terbaca di lapangan disertai dengan peta dengan skala yang memadai oleh pemerintah, agar masyarakat mengetahui dengan pasti lahan-lahan yang tidak diperbolehkan untuk digarap menjadi lahan perkebunan karena statusnya sebagai kawasan hutan. Dengan demikian kawasan hutan lindung tetap terjaga dari perambahan hutan untuk perluasan areal perkebunan dan pembabatan liar. Berikut ini adalah data lahan kritis yang ada di dalam dan luar kawasan hutan yang terdapat di hutan Hasan Kateri.

---

<sup>55</sup> Dokumentasi Peneliti



**Tabel 11**  
**Data luas lahan didalam dan diluar kawasan hutan Hasan Kateri**

no	Nama hutan	Luas hutan	Lahan kritis dalam kawasan hutan (lokasi)	Lahan kritis di luar hutan kawsasan hutan (lokasi)
1	Kawasan Hutan Hasan Kateri	2926 Ha	120.2 Ha (Dusun Bei Tama)	125,2 Ha (Dusun Bei Tama)
			150,0 Ha (Dusun Kateri)	153,3 Ha. (Dusun Kateri)

**Sumber :Dinas Kehutanan, UPT. Kawasan Pengelolaan Hutan (KPH), Wilayah Kabupaten Malaka<sup>56</sup>**

---

<sup>56</sup>Sumber :Dinas Kehutanan, UPT. Kawasan Pengelolaan Hutan (KPH), Wilayah Kabupaten Malaka<sup>56</sup>